

# IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF (GI) MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK PASSING VOLI

I Komang Edi Harta Guna

PENJASKERREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha  
Singaraja, Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559  
e-mail: edie\_bodow@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas XI A Keuangan SMK N 1 Singaraja. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas jenis peneliti sebagai guru. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI A Keuangan SMK N 1 Singaraja yang berjumlah 39 siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data tentang aktivitas belajar dalam pembelajaran dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas belajar dan data hasil belajar dikumpulkan melalui tes hasil belajar *passing* bola voli. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis data statistik di dapatkan pada siklus I rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli adalah 7,7% dan 8,1 kategori aktif dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 76,92 dan 84,62% katagori baik. Pada siklus II, rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 8,4% dan 8,5% sangat aktif dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,18% dan 89,75% kategori sangat baik. Disarankan kepada guru Penjasorkes dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe GI karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa.

**Abstract:** This study aims to improve the activity and the learning outcomes and passing the volleyball passing, through the implementation of cooperative learning model GI type in class XI A Finance SMK N 1 Singaraja. This study considered types of action research as a teacher researcher. The research was conducted by 2 cycles. Subjects were students of class XI A Finance SMK N 1 Singaraja, amounting to 39 students. Data were analyzed using descriptive statistics. Data on learning activities in the learning gathered through observation sheet learning activities and learning outcomes data collected through achievement test passing volleyball. The collected data were analyzed descriptively. The results of statistical analysis of data in the cycle I get an average activity of learning the basic techniques of passing volleyball was 7.7% and 8.1 categories of active and student learning outcomes with classical completeness 76.92 and 84.62% for both categories. In the second cycle, the average student learning activities was 8.4% and 8.5% are very active and student learning outcomes with classical completeness of 87.18% and 89.75% very good category. It is suggested that teachers can Penjasorkes implement cooperative learning model GI type because it can increase the activity of the basic techniques and learning outcomes in students passing volleyball.

Kata-kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe GI, aktivitas dan hasil belajar, *passing* bola voli.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes), merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan aktivitas gerak sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan dimana pada akhir pembelajaran siswa mampu melakukan suatu aktivitas gerak dengan penampilan gerak yang efektif, efisien, dan terampil (Depdiknas, 2007: 10).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Selasa, 7 Agustus 2012 di kelas XI A Keuangan SMK N 1 Singaraja dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu penyajian materi oleh guru yang masih bersifat konvensional, penyajian materi dengan model seperti itu sangat tidak efektif karena penyajian materi oleh guru berupa penyampaian dan mendemonstrasikan materi, dalam proses pembelajaran tidak merata dan cenderung kurang efektif serta kurangnya waktu yang tersedia bagi para siswa dalam melakukan aktivitas gerak yang di pelajari. Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh secara klasikal, data aktivitas belajar siswa yang berjumlah 39 orang pada materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli secara

individual siswa yang dalam kategori sangat aktif tidak ada, kategori aktif 5 orang (12,82%) , kategori cukup aktif 27 orang (69,23%), kategori kurang aktif 7 orang (17,94%), kategori sangat kurang aktif tidak ada.. Dari data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas yang diperoleh secara klasikal adalah sebesar 5,12% dan angka ini berada pada rentangan  $4,6 \leq \bar{X} < 6,4$  dalam kategori cukup aktif (CA). Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil minimal berada pada kategori aktif, dilihat dari data diatas secara klasikal menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa belum memenuhi standar.

Data observasi awal hasil belajar pada materi teknik dasar *passing* bawah bola voli yang diperoleh diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 orang (7,69%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 36 orang (92,31%) dengan sebaran nilai yang diperoleh yaitu nilai A (sangat baik) tidak ada, nilai B (baik) tidak ada, nilai C (cukup) sebanyak 3 orang (7,69%), nilai D (kurang) sebanyak 29 orang (74,36%), nilai E (sangat kurang) 7 orang (17,95%).

Begitupun pada data observasi awal hasil belajar siswa pada materi teknik dasar *passing* atas bola voli

dimana siswa yang tuntas sebanyak 7 orang (17,95%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 32 orang (82,05%) dengan sebaran nilai yang diperoleh yaitu nilai A (sangat baik) tidak ada, nilai B (baik) tidak ada, nilai C (cukup) sebanyak 7 orang (17,95%), nilai D (kurang) sebanyak 29 orang (74,36%), nilai E (sangat kurang) sebanyak 3 orang (7,69%). Dari data observasi awal yang telah diperoleh diketahui bawah rata-rata hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli sebesar 61,39%. sehingga berada pada rentang 55-72 yang termasuk kategori kurang. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila berada pada kategori 73% secara klasikal.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Siswa Kelas XI A Keuangan SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013".

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana peneliti bertindak sebagai guru atau peneliti

sebagai peneliti (Kanca, I Nyoman, 2010: 115).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI A Keuangan SMK N 1 Singaraja, tahun pelajaran 2012/2013. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan pertemuan setiap siklus 2 kali pertemuan pada semester ganjil.

Setiap siklus tersiri dari 4 tahapan yaitu: Rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi /evaluasi dan refleksi tindakan (Kanca, I Nyoman, 2010: 139). Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu: (a) Observasi awal, (b) Refleksi awal, (c) Identifikasi masalah, (d) Analisis masalah, (e) Perumusan masalah, (f) Merumuskan hipotesis tindakan, (g) Pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan oleh 3 orang evaluator.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik

deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik mudah dibaca dan diikuti alur berpikirnya (Arikunto, dkk, 2010: 131).

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli melalui penerapan model model pembelajaran kooperatif GI pada siswa kelas XI A Keuangan SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013.

Selain itu peneitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

## **HASIL**

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas XI A Keuangan SMK N 1 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yang sebesar 73.

Pada aktivitas belajar siswa secara individu dari jumlah siswa 39 orang yaitu yang tergolong aktif 12,82% (5 orang), yang tergolong cukup aktif 69,23%

(27orang), dan 17,94% (7 orang) tergolong kurang aktif.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar materi *passing* bola voli, siswa yang tidak tuntas terdiri dari 36 orang (92,3%), siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada, kategori baik tidak ada (0%), cukup baik sebanyak 3 orang (7,69%), kategori kurang sebanyak 26 orang(66,66%), dan kategori sangat kurang 10 orang (25,64%).

Pada penelitian siklus I, tindakan yang diberikan sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan mengelompokkan siswa menjadi 8 kelompok dan memberikan tugas gerak bervariasi, tes awal, memecahkan masalah bersama, namun masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar *passing* bawah yaitu: Siswa yang berada pada katagori sangat aktif 16 orang (41,03%), aktif sebanyak 18 orang (46,15%), cukup aktif 5 orang (12,82%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). Rata-rata aktivitas belajar pada siklus 1 yaitu 7,7 yang berada pada kategori aktif.

Tabel 4.1 Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar *Passing* Bola Voli pada Siklus I.

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Predikat
1	$\bar{X} \geq 8,2$	15	38,46%	Sangat aktif
2	$6,4 \leq \bar{X} < 8,2$	20	51,28%	Aktif
3	$4,6 \leq \bar{X} < 6,4$	4	10,25%	Cukup Aktif
4	$2,8 \leq \bar{X} < 4,6$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 2,8$	-	-	Sangat Kurang Aktif
	Total	39	100%	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa siswa yang tuntas terdiri dari 30 orang (76,92%) dan 9 orang (23,08%) tidak tuntas. Siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada, kategori baik 9 orang (23,08%), cukup baik 21 orang (53,84%), kategori kurang ada 9 orang (23,08%), dan kategori sangat kurang tidak ada. Ketuntasan siswa keseluruhan mencapai 76,92% dengan katagori **Baik**.

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Pada Siswa Kelas XI A Keuangan SMK N 1 Singaraja Pada Siklus I.

No	Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase	Predikat	Tingkat Ketuntasan
1	<b>85-100</b>	-	-	<b>Sangat Baik</b>	<b>76,92% Tuntas (30 Orang)</b>
2	<b>79-84</b>	9	23,08%	<b>Baik</b>	
3	<b>73-78</b>	21	53,84%	<b>Cukup</b>	
4	<b>55-72</b>	9	23,08%	<b>Kurang Baik</b>	<b>23,08% Tidak Tuntas (9 Orang)</b>
5	<b>0-54</b>	-	-	<b>Sangat Kurang</b>	
<b>Jumlah</b>		39			<b>39siswa (100%)</b>

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II.

Pada data aktivitas belajar siswa dapat siswa yang berada pada katagori sangat aktif sebanyak 32 orang (82,05%), aktif sebanyak 5 orang (12,82%), cukup aktif 2 orang (5,13%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). Rata-rata aktivitas belajar pada siklus 2 yaitu 8,5 yang berada pada kategori **Sangat Aktif**.

Tabel 4.3 Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar *Passing* Bola Voli pada Siklus 2

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Predikat
1	$\bar{X} \geq 8,2$	32	82,05%	Sangat aktif
2	$6,4 \leq \bar{X} < 8,2$	5	12,82%	Aktif
3	$4,6 \leq \bar{X} < 6,4$	2	5,13%	Cukup Aktif
4	$2,8 \leq \bar{X} < 4,6$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 2,8$	-	-	Sangat Kurang Aktif
	Total	39	100%	

Pada data hasil belajar siswa dapat disampaikan bahwa pembelajaran semua siswa tuntas. siswa yang tuntas dalam materi *passing* bawah terdiri dari 34 orang (87,18%), dan 5 orang (12,82%) tidak tuntas. Siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 3 orang (7,70%), kategori baik 19 orang (48,72%), cukup baik 12 orang (30,76%), kategori kurang 5 orang (12,82%) dan kategori sangat kurang tidak ada. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 87,18%.

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli pada Siklus 2

No	Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase	Predikat	Tingkat Ketuntasan
1	<b>85-100</b>	3	7,70%	<b>Sangat Baik</b>	<b>87,18% Tuntas (34 Orang)</b>
2	<b>79-84</b>	19	48,72%	<b>Baik</b>	
3	<b>73-78</b>	12	30,76%	<b>Cukup</b>	
4	<b>55-72</b>	5	12,82%	<b>Kurang Baik</b>	<b>12,82% Tidak Tuntas (5 Orang)</b>
5	<b>0-54</b>	-	-	<b>Sangat Kurang</b>	
<b>Jumlah</b>		39			<b>39siswa (100%)</b>

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli pada siswa kelas XI A Keuangan SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013 pada setiap siklus.

Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6.

Tabel 4.5 Ringkasan Data Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Kelasikal	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	5,1	Cukup Aktif	} 2,6	} 0,8
2.	Siklus I	7,7	Aktif		
3.	Siklus II	8,5	Sangat Aktif		

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 2,6 dari observasi awal ke siklus I. dan terjadi peningkatan sebesar 0,8 dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4.6 Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Kategori Siswa	Peningkatan Hasil Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	7,69%	3 siswa kategori cukup	} 69,2%	} 10,3%
2.	Siklus I	76,92%	9 siswa kategori baik dan 21 orang kategori cukup.		
3.	Siklus II	87,18%	3 siswa kategori sangat baik, 19 siswa kategori baik. 12 siswa kategori cukup.		

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 69,2%.sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 10,3 %

Berdasarkan data penelitian di atas maka dapat yakini bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013.

Hal ini didukung dari tujuan Penjasorkes yaitu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Husdarta, 2009: 3). Selain itu kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Di dalam kelas, siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya. (b) Rasa percaya diri siswa akan menjadi lebih tinggi. (c) Perilaku mengganggu terhadap siswa lain akan menjadi lebih kecil. (d) Motivasi belajar siswa bertambah. (e) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. (f) Siswa dapat menelaah mata pelajaran dan dapat mengaktualisasi diri serta kerjasama interaksi baik siswa dan

guru akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan (Tukiran, 2011: 72).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

Aktivitas belajar passing bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas XI A Keuangan SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat dari 7,7 dengan kategori **Aktif**, mengalami peningkatan sebesar 1,5

menjadi 8,5 pada siklus II, dengan katagori **Sangat aktif**.

Hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas XI A Keuangan SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013. Ketuntasan secara klasikal tingkat penguasaan materi secara klasikal pada materi *passing* bola voli mencapai (87,18%), berdasarkan rentang ketuntasan 85% – 100% dalam katagori sangat baik.. Terjadi peningkatan 10,3% dari siklus 1 ke siklus II.



## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Husdarta, H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta

Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Slavin, E Robert. 2010. *Pembelajaran Kooperatif: Teori, riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.

Taniredja, Tukiran, dkk, 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV. Alfabeta.